

## BAB III METODE PENELITIAN

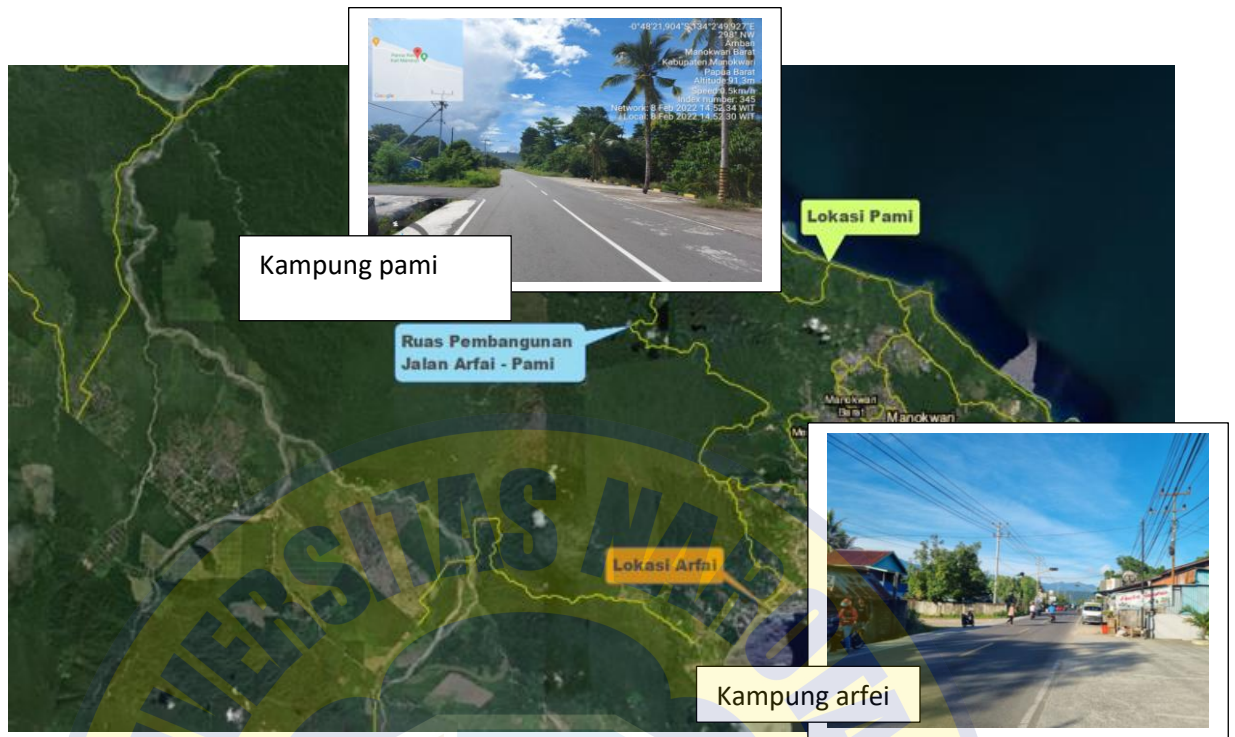
### 3.1 Jenis Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan dukungan data kualitatif, dimana peneliti berupaya mengungkapkan fakta apa adanya dan menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam mengenai analisis dampak pembangunan infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Masyarakat, sosial dan Lingkungan di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat sehingga diharapkan akan memiliki gambaran yang jelas mengenai masalah tersebut.

Menurut Hardani, 2020, menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian deskripsi kualitatif dimaksudkan untuk menerangkan, menggambarkan, dan melukiskan suatu fenomena yang ada untuk memecahkan suatu masalah.

### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan penelitian ini berada di kampung arfai dan kampung pami. Karena pembangunan jalan tersebut nantinya bertujuan untuk menghubungkan kedua kampung tersebut. sebagaimana pada gambar berikut.



*Gambar 3. 1* Lokasi Studi

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Hardani, 2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Hardani, 2020.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang diambil dari penelitian adalah pemangku kebijakan di wilayah kabupaten manokwari yang menangani pembangunan jalan Kampung arfai dan kampung pami

#### 3.3.2 Sampel

Sampel responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan kriteria pemangku kebijakan yang menangani

pembangunan jalan arfai pami tersebut berdasarkan surat tugas baik untuk Binamarga Fungsional umum 2 orang, direksi 2 orang, kasi pembangunan peningkatan jalan yang terlibat 2 orang, kasi perencanaan dan evaluasi satu orang dan PPK sejumlah lima orang dan inspektorat provinsi papua barat sejumlah tujuh orang yang terlibat. Sedangkan untuk dinas pariwisata diambil dengan pertimbangan karena dalam penelitian ini juga menilai tentang dampak pembangunan jalan arfai pami terhadap perkembangan pariwisatanya. Responden yang mengisi kuesioner dipilih yang memiliki pengalaman 5 hingga 10 tahun ada delapan orang. Kemudian responden selanjutnya adalah pelaku usaha sebagai pengguna jalan arfai pami yang sangat merasakan dampak pembangunan jalan tersebut dengan penentuan jumlah responden didasarkan dari radius lokasi usaha mereka hingga 5 km supaya cakupannya lebih luas.

#### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. **Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh penelitian. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian dan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Dalam hal ini pejabat dan staff dilingkungan Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua Barat.

b. **Data Skunder**

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yakni pengambilan data dari buku, peraturan-peraturan dan jurnal. Dalam penelitian ini untuk data skundernya terkait dengan variable-variabel dampak pembangunan jalan yang berasal dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan variable penelitian yang disesuaikan dengan dokumen resmi RTRW Kabupaten Manokwari 2013-2033 dan peta tematik kabupaten

manokwari papua barat yang resmi untuk diadakan rujukan menganalisa secara spasial.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi data yang diperlukan agar penulisan dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut

#### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Hardani, 2020. merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang antara peneliti dengan informan untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara disini dilakukan sebagai survey pendahuluan untuk mengetahui apakah variable-variabel yang akan digunakan sebagai alat ukur dampak pembangunan jalan tersebut sesuai dengan yang ada dilapangan, selain wawancara digunakan untuk menggali permasalahan pada lokasi studi tersebut

#### **2. Kuesioner**

tehnik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, dimana daftar pertanyaan tersebut harus dijawab oleh responden.

#### **3. Skala Likert**

Skala Likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pertanyaan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi. Berikut adalah skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5 :

Tabel 3. 1 Skala Likert Jawaban

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6. Metode Dan Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Pengolahan data

Data primer maupun sekunder yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai hasil rekapitulasi dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisa menggunakan analisa SWOT.

Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. Identifikasi Aspek – aspek yang akan dinilai
2. Tetapkan skope analisis baik menyeluruh atau parsial
3. Susun instrument untuk melakukan assessment atau pembobotan
4. Lakukan pembobotan berdasar kondisi se objektif mungkin
5. Hitung bobot keseluruhan, Tarik kesimpulan dan susun langkah berdasar hasil analisis

Setelah melakukan analisa SWOT kemudian menghitung hasil assessment dengan cara menjumlahkan total poin masing masing komponen baik strength, weakness, opportunity dan threat. Kemudian seluruh point strength yang bernilai positif dijumlahkan dengan point weakness yang bernilai negative dan dihitung nilai akhirnya apakah bernilai positif atau negative. Selanjutnya tentukan letak daerah analisisnya berdasarkan kuadran analisis, untuk menentukan berada di sumbu positif atau sumbu negative. Demikian halnya dengan point opportunity dan point threat langkah-langkah perhitungannya sama dengan perhitungan point strength dan weakness hingga penentuan letak sumbu kuadran yang didapatkan. Dari hasil

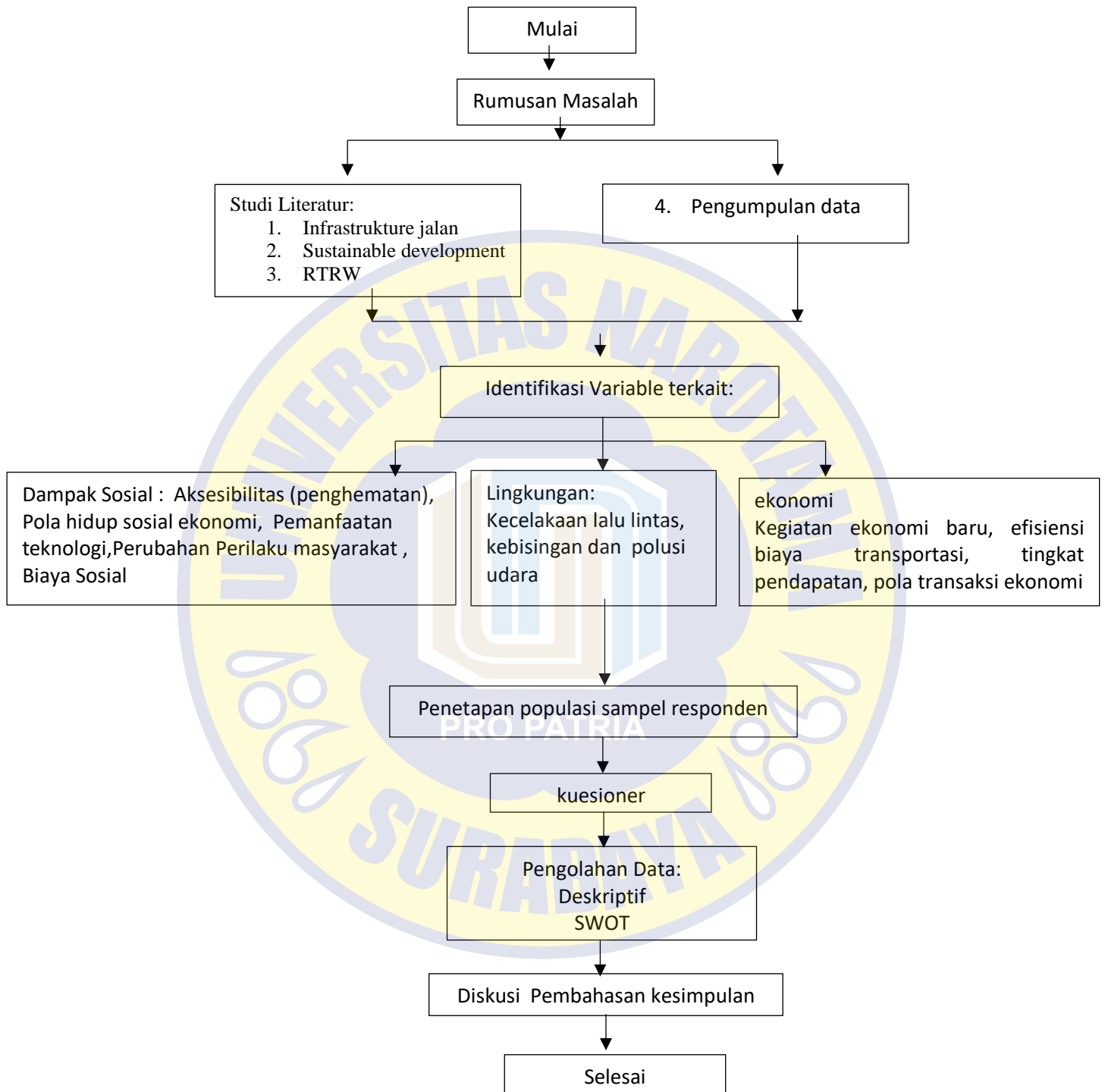
kedua perhitungan tersebut kemudian diambil keputusan berdasar letak daerah hasil analisis.

### 3.6.2 Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa diatas kemudian dilakukan pembahasan aspek-aspek yang terdapat pada point strength weakness opportunity dan ancaman dari factor-faktor yang menjadi dampak adanya pembangunan jalan arfai pami tersebut dengan membandingkan terhadap rencana-rencana pengembangan kabupaten berdasar RTRW kabupaten Manokwari 2013-2033



### 3.7 Flow Chart



Gambar 3. 2 Flow Chart Penelitian